

CFS-F SOL; CP 620

Safety information for 2-Component-products

Tanggal terbit: 13/01/2021

Tanggal revisi: 13/01/2021

Penggantian: 19/12/2017

Versi: 8.0

BAGIAN 1: Identifikasi kit

1.1 Pengidentifikasi produk

Nama dagang

CFS-F SOL; CP 620



Kode produk

BU Fire Protection

1.2 Detail pemasok lembar data keamanan Kit

P.T. Hilti Nusantara
The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak
Jl. Raya Cilandak KKO
12560 Jakarta - Indonesia
T +62 21 789 0850 - F +62 21 7890845
moid@hilti.com

BAGIAN 2: Informasi umum

Termasuk SDS untuk masing-masing komponen ini. Harap tidak memisahkan SDS komponen mana pun dari halaman muka ini

BAGIAN 3:

Classification of the Product

Klasifikasi menurut GHS Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 4, 2011)

Acute Tox. 4 (Inhalation)	H332
Skin Irrit. 2	H315
Eye Irrit. 2A	H319
Resp. Sens. 1	H334
Skin Sens. 1	H317
Carc. 2	H351
Repr. 2	H361
STOT SE 3	H335
STOT RE 2	H373
Aquatic Chronic 3	H412

Elemen label

Pelabelan menurut GHS Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 4, 2011)

Piktogram bahaya (GHS UN)



GHS07

GHS08

Kata sinyal (GHS UN)

Berbahaya

Bahan berbahaya

4,4'-diphenylmethanediisocyanate, isomeres and homologues; zinc borate

Pernyataan bahaya (GHS UN)

H315 - Menyebabkan iritasi kulit.
H317 - Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
H319 - Menyebabkan iritasi serius pada mata.
H332 - Berbahaya jika terhirup.
H334 - Dapat menyebabkan gejala alergi atau gejala asma atau sulit bernapas jika terhirup.

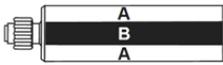
CFS-F SOL; CP 620

Safety information for 2-Component-products

Pernyataan kehati-hatian (GHS UN)

H335 - Dapat menyebabkan iritasi pernapasan.
 H351 - Diduga menyebabkan kanker.
 H361 - Diduga merusak fertilitas atau janin.
 H373 - Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan jangka panjang atau berulang.
 H412 - Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.
 P260 - Jangan menghirup uap.
 P280 - Kenakan pelindung mata, pakaian pelindung, sarung tangan pelindung.
 P284 - Gunakan pelindung pernapasan.
 P302+P352 - Jika terkena kulit: Cuci dengan air yang banyak.
 P305+P351+P338 - Jika terkena mata: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.
 P342+P311 - Jika mengalami gejala gangguan pernafasan, hubungi seorang dokter, sebuah PUSAT RACUN.

Informasi tambahan



Nama	Deskripsi umum	Jumlah	Unit	Klasifikasi menurut GHS PBB
CFS-F SOL / CP 620, B		1	buah	Acute Tox. 4 (Inhalation), H332 Acute Tox. 4 (Inhalation:dust,mist), H332 Skin Irrit. 2, H315 Eye Irrit. 2A, H319 Resp. Sens. 1, H334 Skin Sens. 1, H317 Carc. 2, H351 STOT SE 3, H335 STOT RE 2, H373
CFS-F SOL / CP 620, A		1	buah	Skin Irrit. 2, H315 Eye Irrit. 2A, H319 Repr. 2, H361 Aquatic Chronic 3, H412

BAGIAN 4: Saran umum

Saran umum Hanya untuk pengguna profesional

BAGIAN 5: Petunjuk penggunaan

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	Hindari pelepasan ke lingkungan
Kondisi penyimpanan	Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap sejuk.
Kehati-hatian dalam menangani secara aman	Jangan lakukan apa pun sebelum petunjuk keselamatan dibaca dan dipahami. Kenakan alat pelindung individual Jangan menghirup uap. Gunakan hanya di luar ruangan atau di area yang berventilasi baik. Hindari kontak dengan kulit dan mata Dalam keadaan ventilasi tidak memadai, kenakan pelindung pernapasan.
Metode pembersihan	Serap cairan yang tertumpah dengan bahan penyerap Beritahu pihak berwenang jika produk memasuki selokan atau perairan umum
Bahan-bahan yang tidak kompatibel	Sumber kebakaran Sinar matahari langsung
Produk-produk yang tidak kompatibel	Basa kuat Asam kuat

BAGIAN 6: Tindakan pertolongan pertama

Pertolongan pertama setelah kontak dengan mata Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit.
Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.

CFS-F SOL; CP 620

Safety information for 2-Component-products

Pertolongan pertama setelah tertelan	Jika iritasi mata berlanjut: dapatkan nasihat medis.
Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup)	Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat
Pertolongan pertama setelah kontak dengan kulit	Cuci dengan sabun dan air yang banyak Jika terjadi iritasi kulit/ muncul ruam: dapatkan nasihat medis. Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi.
Pertolongan pertama secara umum	Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin)
Gejala/efek setelah kontak dengan mata	Iritasi mata
Gejala/efek setelah inhalasi (terhirup)	Dapat menyebabkan iritasi pernapasan Dapat menyebabkan gejala alergi atau gejala asma atau sulit bernapas jika terhirup
Gejala/efek setelah kontak dengan kulit	Iritasi Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit
Anjuran atau pengobatan medis lainnya	Pengobatan gejala

BAGIAN 7: Prosedur pemadaman

Instruksi pemadaman	Dinginkan kontainer yang terpapar dengan semprotan air atau kabut Berhati-hati ketika memadamkan api kimia Jaga agar air bekas memadam kebakaran tidak mencemari lingkungan
Perlindungan pemadaman kebakaran	Aparatus pernapasan mandiri Pakaian pelindung lengkap
Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran	Kemungkinan pelepasan uap toksik Karbon dioksida Karbon monoksida

BAGIAN 8: Informasi Lain

Data tidak ada

CFS-F SOL / CP 620, A

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Tanggal terbit: 08/02/2021

Tanggal revisi: 08/02/2021

Penggantian: 19/12/2017

Versi: 7.2

BAGIAN 1: Identifikasi

1.1. Pengidentifikasi produk GHS

Bentuk produk	Campuran
Nama dagang	CFS-F SOL / CP 620, A
Kode produk	BU Fire Protection

1.2. Identifikasi lainnya

Tidak ada informasi tambahan

1.3. Penggunaan yang direkomendasikan dari zat kimia dan pembatasan penggunaan

Tidak ada informasi tambahan

1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

Pemasok P.T. Hilti Nusantara The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak Jl. Raya Cilandak KKO 12560 Jakarta - Indonesia T +62 21 789 0850 - F +62 21 7890845 moid@hilti.com	Departemen mengeluarkan lembar spesifikasi data Hilti AG Feldkircherstraße 100 9494 Schaan - Liechtenstein T +423 234 2111 chemicals.hse@hilti.com
--	---

1.5. Nomor telepon darurat

Nomor Darurat	Schweizerisches Toxikologisches Informationszentrum – 24h Service +41 44 251 51 51 (international) +62 21 789 0850
---------------	--

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya

2.1. Klasifikasi zat atau campuran

Klasifikasi menurut GHS PBB

Korosi/iritasi pada kulit, Kategori 2	H315	Metode penghitungan
Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A	H319	Metode penghitungan
Toksitas reproduksi, Kategori 2	H361	Metode penghitungan
Berbahaya bagi lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 3	H412	Metode penghitungan

Teks lengkap pernyataan bahaya: lihat bagian 16

Efek fisikokimia yang merugikan bagi lingkungan dan kesehatan manusia

Diduga merusak fertilitas atau janin, Menyebabkan iritasi kulit, Menyebabkan iritasi serius pada mata, Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

2.2. Unsur-unsur label GHS termasuk instruksi pencegahan

Pelabelan menurut GHS PBB

Piktogram bahaya (GHS UN)



GHS07

GHS08

Kata sinyal (GHS UN)

Awas

Bahan berbahaya

hexaboron dizinc undecaoxide



CFS-F SOL / CP 620, A

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Pernyataan bahaya (GHS UN)	H315 - Menyebabkan iritasi kulit H319 - Menyebabkan iritasi serius pada mata H361 - Diduga merusak fertilitas atau janin H412 - Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang
Pernyataan kehati-hatian (GHS UN)	P280 - Kenakan pelindung mata, pakaian pelindung, sarung tangan pelindung. P302+P352 - BILA PADA KULIT: Cuci dengan banyak air. P305+P351+P338 - BILA PADA MATA: Bilas dengan hati-hati menggunakan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan.

2.3. Bahaya lain yang tidak berkontribusi pada klasifikasi

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

3.1. Zat

Tidak berlaku

3.2. Campuran

Nama	Identitas produk	%	Klasifikasi menurut GHS PBB
Ethylenediamine, propoxylated	(No. CAS) 25214-63-5	25 – 40	Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319
hexaboron dizinc undecaoxide	(No. CAS) 12767-90-7	2,5 – 5	Toksistas reproduksi, Kategori 2, H361 Berbahaya bagi lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 2, H411

Teks lengkap pernyataan H: lihat bagian 16

BAGIAN 4: Pertolongan pertama

4.1. Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Pertolongan pertama secara umum	Bila terpapar atau diduga terpapar: dapatkan nasihat medis.
Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup)	Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas.
Pertolongan pertama setelah kontak dengan kulit	Basuh kulit dengan banyak air. Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi. Jika terjadi iritasi kulit: dapatkan nasihat medis.
Pertolongan pertama setelah kontak dengan mata	Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Jika iritasi mata berlanjut: dapatkan nasihat medis.
Pertolongan pertama setelah tertelan	Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat.

4.2. Gejala dan efek yang paling penting (akut dan tertunda)

Gejala/efek setelah kontak dengan kulit	Iritasi.
Gejala/efek setelah kontak dengan mata	Iritasi mata.

4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Pengobatan gejala.

BAGIAN 5: Prosedur pemadaman

5.1. Media pemadam yang cocok

Media pemadaman yang sesuai Semprotan air. Bubuk kering. Busa. Karbon dioksida.

5.2. Bahaya spesifik yang timbul dari bahan kimia

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran Kemungkinan pelepasan uap toksik.

CFS-F SOL / CP 620, A

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

5.3. Tindakan protektif khusus untuk para petugas pemadam kebakaran

Perlindungan pemadaman kebakaran JANGAN mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Aparatus pernapasan mandiri. Pakaian pelindung lengkap.

BAGIAN 6: Tindakan pelepasan tidak disengaja

6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Prosedur gawat darurat Ventilasi area terjadinya tumpahan. Hindari kontak dengan kulit dan mata.

6.1.2. Untuk para responder darurat

Alat pelindungan JANGAN mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 8: "Kontrol paparan dan perlindungan pribadi".

6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Metode pembersihan Serap cairan yang tertumpah dengan bahan penyerap. Beritahu pihak berwenang jika produk memasuki selokan atau perairan umum.

Informasi lainnya Buang bahan atau residu padat di tempat resmi yang ditunjuk.

BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja. Baca instruksi khusus sebelum digunakan. Jangan lakukan apa pun sebelum petunjuk keselamatan dibaca dan dipahami. Kenakan alat pelindung individual. Hindari kontak dengan kulit dan mata.

Prosedur kebersihan Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk.

7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan Simpan dalam tempat terkunci. Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap sejuk.

Temperatur penyimpanan 5 – 25 °C

BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

8.1. Parameter pengendalian

Tidak ada informasi tambahan

8.2. Kendali teknik yang sesuai

Pengendalian teknik yang sesuai Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja.

Kontrol paparan lingkungan Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

8.3. Tindakan perlindungan diri/Alat pelindung diri

Perlindungan tangan Sarung tangan pelindung

Jenis	Bahan	Perembesan	Ketebalan (mm)	Penetrasi	Standar
Sarung tangan sekali pakai	Karet nitril (NBR)	3 (> 60 Menit)			EN ISO 374

Perlindungan mata

CFS-F SOL / CP 620, A

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Jenis	Penggunaan	Karakteristik	Standar
Kacamata keselamatan	Butir air yang halus		EN 166, EN 170

Perlindungan kulit dan tubuh

Kenakan pakaian pelindung yang sesuai

Perlindungan pernapasan

Kenakan pelindung pernapasan

Simbol peralatan perlindungan pribadi



8.4. Nilai batas paparan untuk komponen lain

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

9.1. Sifat-sifat fisika dan kimia dasar

Kondisi fisik	Cairan
Warna	merah.
Bau	Tidak tersedia
Ambang bau	Tidak tersedia
Titik lebur	Tidak berlaku
Titik beku	Tidak tersedia
Titik didih	Tidak tersedia
Sifat mudah terbakar (padat, gas)	Tidak berlaku
Batas eksplosivitas	Tidak tersedia
Ambang bawah ledakan (LEL)	Tidak tersedia
Ambang atas ledakan (UEL)	Tidak tersedia
Titik nyala	Not applicable.
Temperatur auto-inflamasi	Tidak tersedia
Temperatur dekomposisi	Tidak tersedia
pH	Tidak ditentukan
Solusi pH	Tidak tersedia
Viskositas, kinematis (nilai yang dihitung) (40 °C)	Tidak tersedia
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak tersedia
Tekanan uap	Tidak tersedia
Tekanan uap pada 50 °C	Tidak tersedia
Densitas	≈ 1,17 g/cm ³
Densitas relatif	Tidak tersedia
Densitas uap relatif pada 20°C	Tidak tersedia
Kelarutan	Tidak tersedia
Ukuran partikel	Tidak berlaku
Distribusi ukuran partikel	Tidak berlaku
Bentuk partikel	Tidak berlaku
Rasio aspek partikel	Tidak berlaku
Luas permukaan spesifik partikel	Tidak berlaku



CFS-F SOL / CP 620, A

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

9.2. Data relevan dengan mengacu pada kelas-kelas bahaya fisika (suplemental)

Kandungan VOC 15 mg/l EPA method 24 (CP 620, Comp. A + B)

BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktivitas

10.1. Reaktivitas

Produk ini tidak reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan, dan transportasi yang normal.

10.2. Stabilitas kimiawi

Stabil dalam kondisi normal.

10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.

10.4. Kondisi yang harus dihindari

Tidak ada dalam rekomendasi penyimpanan dan kondisi penanganan (lihat bagian 7).

10.5. Bahan yang harus dihindari

Tidak ada informasi tambahan

10.6. Produk dekomposisi berbahaya

Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.

BAGIAN 11: Kelas bahaya pengangkutan

11.1. Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas akut (oral) Tidak terklasifikasi

Toksisitas akut (kulit) Tidak terklasifikasi

Toksisitas akut (inhalasi) Tidak terklasifikasi

hexaboron dizinc undecaoxide (12767-90-7)	
LD50 tikus oral	> 5000 mg/kg berat badan (FIFRA (40 CFR), Rat, Male / female, Experimental value, Oral, 14 day(s))
LD50 kelinci kulit	> 5000 mg/kg berat badan (Equivalent or similar to OECD 402, 24 h, Rabbit, Male / female, Experimental value, Skin, 14 day(s))
LC50 Penghirupan - Tikus	> 4,95 mg/l (OECD 403: Acute Inhalation Toxicity, 4 h, Rat, Male / female, Experimental value of similar product, Inhalation (dust), 14 day(s))

Korosi/iritasi kulit	Menyebabkan iritasi kulit. pH: Tidak ditentukan
Iritasi/kerusakan mata yang serius	Menyebabkan iritasi serius pada mata. pH: Tidak ditentukan
Sensitisasi kulit atau pernapasan	Tidak terklasifikasi
Mutagenitas pada sel nutfah	Tidak terklasifikasi
Karsinogenitas	Tidak terklasifikasi
Toksisitas reproduktif	Diduga merusak fertilitas atau janin.
Toksisitas organ target spesifik (paparan tunggal)	Tidak terklasifikasi
Toksisitas organ target spesifik (paparan berulang)	Tidak terklasifikasi
Bahaya aspirasi	Tidak terklasifikasi

CFS-F SOL / CP 620, A

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

BAGIAN 12: Kontrol perubahan dokumen

12.1. Informasi Toksikologi

Ekologi - umum	Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)	Tidak terklasifikasi
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)	Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.
Prosedur klasifikasi (Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis))	Metode penghitungan

12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

CFS-F SOL / CP 620, A	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak ada informasi tambahan
hexaboron dizinc undecaoxide (12767-90-7)	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Biodegradability: not applicable.
Kebutuhan oksigen kimia	Not applicable
ThOD	Not applicable
BOD (%dari ThOD)	Not applicable

12.3. Potensi bioakumulasi

CFS-F SOL / CP 620, A	
Potensi bioakumulasi	Tidak ada informasi tambahan
hexaboron dizinc undecaoxide (12767-90-7)	
Potensi bioakumulasi	No bioaccumulation data available.

12.4. Mobilitas dalam tanah

CFS-F SOL / CP 620, A	
Mobilitas dalam tanah	Tidak ada informasi tambahan
hexaboron dizinc undecaoxide (12767-90-7)	
Ekologi - tanah	Adsorbs into the soil.

12.5. Efek merugikan lainnya

Ozon	Tidak terklasifikasi
Efek merugikan lainnya	Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

13.1. Metode pembuangan

Metode pembuangan limbah	Buang isi/wadah sesuai instruksi dari lembaga berlisensi yang disetujui.
Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan	Buang dengan cara yang aman sesuai peraturan setempat/nasional.

BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

Sesuai dengan ADR/RID/IMDG/IATA/ADN



CFS-F SOL / CP 620, A

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

ADR	IMDG	IATA	RID
14.1. Nomor PBB			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.2. Nama perusahaan pengiriman yang digunakan PBB			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.3. Kelas bahaya pengangkutan			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.4. Kelompok pengemasan			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.5. Bahaya lingkungan			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
Tidak ada informasi tambahan yang tersedia			

14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Transportasi darat

Tidak berlaku

Transportasi laut

Tidak berlaku

Transportasi udara

Tidak berlaku

Transportasi dengan kereta api

Tidak berlaku

14.7. Transportasi dalam jumlah besar menurut Lampiran II MARPOL dan kode IBC

Tidak berlaku

BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 16: Informasi lainnya

LDK Mayor/Minor	Tidak ada
Tanggal terbit	08/02/2021
Tanggal revisi	08/02/2021
Penggantian	19/12/2017

Bagian	Item yang diubah	Perubahan	Keterangan
2.2	Pernyataan kehati-hatian (GHS UN)	Dimodifikasi	

Teks lengkap kalimat H:	
H315	Menyebabkan iritasi kulit



CFS-F SOL / CP 620, A

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

H319	Menyebabkan iritasi serius pada mata
H361	Diduga merusak fertilitas atau janin
H411	Toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang
H412	Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

SDS_UN_Hilti

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.



CFS-F SOL / CP 620, B

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Tanggal terbit: 08/02/2021

Tanggal revisi: 08/02/2021

Penggantian: 19/12/2017

Versi: 7.3

BAGIAN 1: Identifikasi

1.1. Pengidentifikasi produk GHS

Bentuk produk	Campuran
Nama dagang	CFS-F SOL / CP 620, B
Kode produk	BU Fire Protection

1.2. Identifikasi lainnya

Tidak ada informasi tambahan

1.3. Penggunaan yang direkomendasikan dari zat kimia dan pembatasan penggunaan

Tidak ada informasi tambahan

1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

Pemasok P.T. Hilti Nusantara The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak Jl. Raya Cilandak KKO 12560 Jakarta - Indonesia T +62 21 789 0850 - F +62 21 7890845 moid@hilti.com	Departemen mengeluarkan lembar spesifikasi data Hilti AG Feldkircherstraße 100 9494 Schaan - Liechtenstein T +423 234 2111 chemicals.hse@hilti.com
--	---

1.5. Nomor telepon darurat

Nomor Darurat	Schweizerisches Toxikologisches Informationszentrum – 24h Service +41 44 251 51 51 (international) +62 21 789 0850
---------------	--

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya

2.1. Klasifikasi zat atau campuran

Klasifikasi menurut GHS PBB

Toksistas akut (terhirup), Kategori 4	H332	Penilaian ahli
Toksistas akut (terhirup : debu dan kabut), Kategori 4	H332	Metode penghitungan
Korosi/iritasi pada kulit, Kategori 2	H315	Metode penghitungan
Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A	H319	Metode penghitungan
Sensitisasi respiratori, Kategori 1	H334	Metode penghitungan
Sensitisasi kulit, Kategori 1	H317	Metode penghitungan
Karsinogenisitas, Kategori 2	H351	Metode penghitungan
Toksistas pada target organ yang spesifik - paparan tunggal, Kategori 3, Iritasi Saluran Pernapasan	H335	Metode penghitungan
Toksistas pada target organ yang spesifik - paparan berulang, Kategori 2	H373	Metode penghitungan

Teks lengkap pernyataan bahaya: lihat bagian 16

Efek fisikokimia yang merugikan bagi lingkungan dan kesehatan manusia

Diduga menyebabkan kanker, Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan jangka panjang atau berulang, Berbahaya jika terhirup, Dapat menyebabkan iritasi pernapasan, Menyebabkan iritasi kulit, Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit, Menyebabkan iritasi serius pada mata, Dapat menyebabkan gejala alergi atau gejala asma atau sulit bernapas jika terhirup

CFS-F SOL / CP 620, B

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

2.2. Unsur-unsur label GHS termasuk instruksi pencegahan

Pelabelan menurut GHS PBB

Piktogram bahaya (GHS UN)



GHS07

GHS08

Kata sinyal (GHS UN)

Berbahaya

Bahan berbahaya

4,4'-diphenylmethanediisocyanate, isomeres and homologues; 4,4'-methylenediphenyl diisocyanate; diphenylmethane-4,4'-diisocyanate

Pernyataan bahaya (GHS UN)

H315 - Menyebabkan iritasi kulit
 H317 - Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit
 H319 - Menyebabkan iritasi serius pada mata
 H332 - Berbahaya jika terhirup
 H334 - Dapat menyebabkan gejala alergi atau gejala asma atau sulit bernapas jika terhirup
 H335 - Dapat menyebabkan iritasi pernapasan
 H351 - Diduga menyebabkan kanker
 H373 - Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan jangka panjang atau berulang

Pernyataan kehati-hatian (GHS UN)

P260 - Jangan menghirup uap.
 P280 - Kenakan pelindung mata, pakaian pelindung, sarung tangan pelindung.
 P284 - Kenakan pelindung pernapasan.
 P302+P352 - BILA PADA KULIT: Cuci dengan banyak air.
 P305+P351+P338 - BILA PADA MATA: Bilas dengan hati-hati menggunakan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan.
 P342+P311 - Jika mengalami gejala gangguan pernafasan, hubungi seorang dokter, sebuah PUSAT RACUN.

2.3. Bahaya lain yang tidak berkontribusi pada klasifikasi

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

3.1. Zat

Tidak berlaku

3.2. Campuran

Nama	Identitas produk	%	Klasifikasi menurut GHS PBB
4,4'-diphenylmethanediisocyanate, isomeres and homologues	(No. CAS) 9016-87-9	54 – 90	Cairan mudah menyala tidak diklasifikasikan Toksisitas akut (terlelan) Tidak diklasifikasikan Toksisitas akut (Kulit) Tidak diklasifikasikan Toksisitas akut (terhirup), Kategori 4, H332 Korosi/iritasi pada kulit, Kategori 2, H315 Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319 Sensitisasi respiratori, Kategori 1, H334 Sensitisasi kulit, Kategori 1, H317 Karsinogenisitas, Kategori 2, H351 Toksisitas pada target organ yang spesifik - paparan tunggal, Kategori 3, Iritasi Saluran Pernapasan, H335 Toksisitas pada target organ yang spesifik - paparan berulang, Kategori 2, H373
4,4'-methylenediphenyl diisocyanate; diphenylmethane-4,4'-diisocyanate	(No. CAS) 101-68-8	27 – 54	Toksisitas akut (terhirup), Kategori 4, H332 Korosi/iritasi pada kulit, Kategori 2,

CFS-F SOL / CP 620, B

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

			<p>H315 Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319 Sensitisasi respiratori, Kategori 1, H334 Sensitisasi kulit, Kategori 1, H317 Karsinogenisitas, Kategori 2, H351 Toksitas pada target organ yang spesifik - paparan tunggal, Kategori 3, Iritasi Saluran Pernapasan, H335 Toksitas pada target organ yang spesifik - paparan berulang, Kategori 2, H373</p>
tris(2-chloro-1-methylethyl) phosphate	(No. CAS) 13674-84-5	5 – 10	<p>Cairan mudah menyala tidak diklasifikasikan Toksitas akut (tertelan), Kategori 4, H302 Berbahaya bagi lingkungan akuatik — Bahaya Akut, Kategori 3, H402</p>

Teks lengkap pernyataan H: lihat bagian 16

BAGIAN 4: Pertolongan pertama

4.1. Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Pertolongan pertama secara umum	Bila terpapar atau diduga terpapar: dapatkan nasihat medis. Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat.
Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup)	Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat.
Pertolongan pertama setelah kontak dengan kulit	Basuh kulit dengan banyak air. Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi. Jika terjadi iritasi kulit/ muncul ruam: dapatkan nasihat medis.
Pertolongan pertama setelah kontak dengan mata	Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Jika iritasi mata berlanjut: dapatkan nasihat medis.
Pertolongan pertama setelah tertelan	Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat.

4.2. Gejala dan efek yang paling penting (akut dan tertunda)

Gejala/efek setelah inhalasi (terhirup)	Dapat menyebabkan iritasi pernapasan. Dapat menyebabkan gejala alergi atau gejala asma atau sulit bernapas jika terhirup.
Gejala/efek setelah kontak dengan kulit	Iritasi. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Gejala/efek setelah kontak dengan mata	Iritasi mata.

4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Pengobatan gejala.

BAGIAN 5: Prosedur pemadaman

5.1. Media pemadam yang cocok

Media pemadaman yang sesuai Semprotan air. Bubuk kering. Busa. Karbon dioksida.

5.2. Bahaya spesifik yang timbul dari bahan kimia

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran Kemungkinan pelepasan uap toksik.

5.3. Tindakan protektif khusus untuk para petugas pemadam kebakaran

Perlindungan pemadaman kebakaran Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Aparatus pernapasan mandiri. Pakaian pelindung lengkap.

CFS-F SOL / CP 620, B

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

BAGIAN 6: Tindakan pelepasan tidak disengaja

6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Prosedur gawat darurat Ventilasi area terjadinya tumpahan. Jangan menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan. Hindari kontak dengan kulit dan mata.

6.1.2. Untuk para responder darurat

Alat perlindungan Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 8: "Kontrol paparan dan perlindungan pribadi".

6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Metode pembersihan Serap cairan yang tertumpah dengan bahan penyerap. Beritahu pihak berwenang jika produk memasuki selokan atau perairan umum.

Informasi lainnya Buang bahan atau residu padat di tempat resmi yang ditunjuk.

BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman Baca instruksi khusus sebelum digunakan. Jangan lakukan apa pun sebelum petunjuk keselamatan dibaca dan dipahami. Kenakan alat pelindung individual. Jangan menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan. Gunakan hanya di luar ruangan atau di area yang berventilasi baik. Hindari kontak dengan kulit dan mata.

Prosedur kebersihan Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan dibawa keluar dari tempat kerja. Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk.

7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan Simpan dalam tempat terkunci. Simpan di tempat berventilasi baik. Simpan wadah tertutup rapat. Jaga tetap sejuk.

Temperatur penyimpanan 5 – 25 °C

BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

8.1. Parameter pengendalian

Tidak ada informasi tambahan

8.2. Kendali teknik yang sesuai

Pengendalian teknik yang sesuai Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja.

Kontrol paparan lingkungan Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

8.3. Tindakan perlindungan diri/Alat pelindung diri

Perlindungan tangan

Jenis	Bahan	Perembesan	Ketebalan (mm)	Penetrasi	Standar
Sarung tangan sekali pakai	Karet nitril (NBR)	3 (> 60 Menit)			EN ISO 374

Perlindungan mata

Jenis	Penggunaan	Karakteristik	Standar
Kacamata keselamatan	Butir air yang halus		EN 166, EN 170

CFS-F SOL / CP 620, B

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Perlindungan kulit dan tubuh Kenakan pakaian pelindung yang sesuai

Perlindungan pernapasan Kenakan pelindung pernapasan

Peralatan	Jenis filter	Kondisi	Standar
	Tipe A - Senyawa organik dengan titik didih tinggi (>65°C)		

Simbol peralatan perlindungan pribadi



8.4. Nilai batas paparan untuk komponen lain

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

9.1. Sifat-sifat fisika dan kimia dasar

Kondisi fisik	Cairan
Warna	Ambar.
Bau	Tidak tersedia
Ambang bau	Tidak tersedia
Titik lebur	Tidak berlaku
Titik beku	Tidak tersedia
Titik didih	Tidak tersedia
Sifat mudah terbakar (padat, gas)	Tidak berlaku
Batas eksplosivitas	Tidak tersedia
Ambang bawah ledakan (LEL)	Tidak tersedia
Ambang atas ledakan (UEL)	Tidak tersedia
Titik nyala	Tidak tersedia
Temperatur auto-inflamasi	Tidak tersedia
Temperatur dekomposisi	Tidak tersedia
pH	Tidak tersedia
Solusi pH	Tidak tersedia
Viskositas, kinematis (nilai yang dihitung) (40 °C)	Tidak tersedia
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak tersedia
Tekanan uap	Tidak tersedia
Tekanan uap pada 50 °C	Tidak tersedia
Densitas	≈ g/cm ³
Densitas relatif	Tidak tersedia
Densitas uap relatif pada 20°C	Tidak tersedia
Kelarutan	Tidak tersedia
Ukuran partikel	Tidak berlaku
Distribusi ukuran partikel	Tidak berlaku
Bentuk partikel	Tidak berlaku
Rasio aspek partikel	Tidak berlaku
Luas permukaan spesifik partikel	Tidak berlaku

CFS-F SOL / CP 620, B

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

9.2. Data relevan dengan mengacu pada kelas-kelas bahaya fisika (suplemental)

Kandungan VOC 15 g/l EPA method 24 (CP 620, Comp. A + B)

BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktifitas

10.1. Reaktivitas

Produk ini tidak reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan, dan transportasi yang normal.

10.2. Stabilitas kimiawi

Stabil dalam kondisi normal.

10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.

10.4. Kondisi yang harus dihindari

Tidak ada dalam rekomendasi penyimpanan dan kondisi penanganan (lihat bagian 7).

10.5. Bahan yang harus dihindari

Tidak ada informasi tambahan

10.6. Produk dekomposisi berbahaya

Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.

BAGIAN 11: Kelas bahaya pengangkutan

11.1. Informasi tentang efek toksikologis

Toksistas akut (oral) Tidak terklasifikasi
 Toksistas akut (kulit) Tidak terklasifikasi
 Toksistas akut (inhalasi) Berbahaya jika terhirup. Berbahaya jika terhirup.

ATE UN (gas)	4500 ppmv/4h
ATE UN (uap)	11 mg/l/4h
ATE UN (debu, kabut)	1,5 mg/l/4h

4,4'-diphenylmethanediisocyanate, isomers and homologues (9016-87-9)

LD50 tikus oral	> 10000 mg/kg (Rat, Literature study, Oral)
LD50 kelinci kulit	> 5000 mg/kg (Rabbit, Literature study, Dermal)

4,4'-methylenediphenyl diisocyanate; diphenylmethane-4,4'-diisocyanate (101-68-8)

LD50 tikus oral	> 2000 mg/kg
LD50 kelinci kulit	> 9400 mg/kg
LC50 Penghirupan - Tikus	> 0,354 g/m ³

tris(2-chloro-1-methylethyl) phosphate (13674-84-5)

LD50 tikus oral	1101 mg/kg berat badan (Equivalent or similar to OECD 401, Rat, Male / female, Experimental value, Oral)
LD50 oral	1150 – 1750
LD50 kelinci kulit	> 2000 mg/kg berat badan (OECD 402: Acute Dermal Toxicity, 24 h, Rabbit, Male / female, Experimental value, Dermal, 14 day(s))
LC50 Penghirupan - Tikus	> 5 mg/l air (Equivalent or similar to OECD 403, 4 h, Rat, Male / female, Experimental value, Inhalation (aerosol), 14 day(s))

Korosi/iritasi kulit Menyebabkan iritasi kulit.
 Iritasi/kerusakan mata yang serius Menyebabkan iritasi serius pada mata.
 Sensitisasi kulit atau pernapasan Dapat menyebabkan gejala alergi atau gejala asma atau sulit bernapas jika terhirup. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
 Mutagenitas pada sel nutfah Tidak terklasifikasi
 Karsinogenisitas Diduga menyebabkan kanker.
 Toksistas reproduktif Tidak terklasifikasi

CFS-F SOL / CP 620, B

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Toksistas organ target spesifik (paparan tunggal)	Dapat menyebabkan iritasi pernapasan.
Toksistas organ target spesifik (paparan berulang)	Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan jangka panjang atau berulang.
Bahaya aspirasi	Tidak terklasifikasi

BAGIAN 12: Kontrol perubahan dokumen

12.1. Informasi Toksikologi

Ekologi - umum	Produk ini tidak dianggap berbahaya bagi organisme akuatik dan tidak menyebabkan efek merugikan jangka-panjang terhadap lingkungan.
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)	Tidak terklasifikasi
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)	Tidak terklasifikasi

4,4'-diphenylmethanediisocyanate, isomeres and homologues (9016-87-9)	
LC50 organisme air lain 1	> 1000 mg/l (96 h, Literature study)
tris(2-chloro-1-methylethyl) phosphate (13674-84-5)	
CL50 ikan 1	51 mg/l (OECD 203: Fish, Acute Toxicity Test, 96 h, Pimephales promelas, Static system, Fresh water, Experimental value, Lethal)
EC50 Daphnia 1	131 mg/l (OECD 202: Daphnia sp. Acute Immobilisation Test, 48 h, Daphnia magna, Static system, Fresh water, Experimental value, Locomotor effect)
ErC50 (alga)	82 mg/l (OECD 201: Alga, Growth Inhibition Test, 72 h, Pseudokirchneriella subcapitata, Static system, Fresh water, Experimental value, Nominal concentration)

12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

CFS-F SOL / CP 620, B	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak ada informasi tambahan
4,4'-diphenylmethanediisocyanate, isomeres and homologues (9016-87-9)	
Tidak terdegradasi dengan cepat	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Not readily biodegradable in water.
tris(2-chloro-1-methylethyl) phosphate (13674-84-5)	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Not readily biodegradable in water.

12.3. Potensi bioakumulasi

CFS-F SOL / CP 620, B	
Potensi bioakumulasi	Tidak ada informasi tambahan
4,4'-diphenylmethanediisocyanate, isomeres and homologues (9016-87-9)	
BCF Ikan 1	1 (Pisces, Literature study)
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	10,46 (Calculated, KOWWIN)
Potensi bioakumulasi	Low potential for bioaccumulation (BCF < 500).
tris(2-chloro-1-methylethyl) phosphate (13674-84-5)	
BCF Ikan 1	0,8 – 2,8 (OECD 305: Bioconcentration: Flow-Through Fish Test, 6 week(s), Pisces, Flow-through system, Experimental value)
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	2,68 (Experimental value, Equivalent or similar to OECD 117)
Potensi bioakumulasi	Low potential for bioaccumulation (BCF < 500).

CFS-F SOL / CP 620, B

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

12.4. Mobilitas dalam tanah

CFS-F SOL / CP 620, B	
Mobilitas dalam tanah	Tidak ada informasi tambahan
4,4'-diphenylmethanediisocyanate, isomeres and homologues (9016-87-9)	
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Koc)	9,078 – 10,597 (log Koc, SRC PCKOCWIN v2.0, Calculated value)
Ekologi - tanah	Adsorbs into the soil.
tris(2-chloro-1-methylethyl) phosphate (13674-84-5)	
Tekanan permukaan	No data available in the literature
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Koc)	2,24 (log Koc, OECD 106: Adsorption/Desorption Using a Batch Equilibrium Method, Read-across)
Ekologi - tanah	Low potential for adsorption in soil.

12.5. Efek merugikan lainnya

Ozon	Tidak terklasifikasi
Efek merugikan lainnya	Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

13.1. Metode pembuangan

Metode pembuangan limbah	Buang isi/wadah sesuai instruksi dari lembaga berlisensi yang disetujui.
Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan	Buang dengan cara yang aman sesuai peraturan setempat/nasional.

BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

Sesuai dengan ADR/RID/IMDG/IATA/ADN

ADR	IMDG	IATA	RID
14.1. Nomor PBB			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.2. Nama perusahaan pengiriman yang digunakan PBB			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.3. Kelas bahaya pengangkutan			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.4. Kelompok pengemasan			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.5. Bahaya lingkungan			
Bahaya untuk lingkungan : Tidak	Bahaya untuk lingkungan : Tidak Polutan laut : Tidak	Bahaya untuk lingkungan : Tidak	Bahaya untuk lingkungan : Tidak
Tidak ada informasi tambahan yang tersedia			

14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Transportasi darat

Data tidak ada

Transportasi laut

Data tidak ada

Transportasi udara

Data tidak ada



CFS-F SOL / CP 620, B

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Transportasi dengan kereta api

Data tidak ada

14.7. Transportasi dalam jumlah besar menurut Lampiran II MARPOL dan kode IBC

Tidak berlaku

BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 16: Informasi lainnya

LDK Mayor/Minor	Tidak ada
Tanggal terbit	08/02/2021
Tanggal revisi	08/02/2021
Penggantian	19/12/2017

Teks lengkap kalimat H:	
H302	Berbahaya jika tertelan
H315	Menyebabkan iritasi kulit
H317	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit
H319	Menyebabkan iritasi serius pada mata
H332	Berbahaya jika terhirup
H334	Dapat menyebabkan gejala alergi atau gejala asma atau sulit bernapas jika terhirup
H335	Dapat menyebabkan iritasi pernapasan
H351	Diduga menyebabkan kanker
H373	Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan jangka panjang atau berulang
H402	Berbahaya bagi kehidupan akuatik

SDS_UN_Hilti

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.